

**STUDI ANALISIS REGULASI HAJI
DI INDONESIA MENURUT FIQIH IBADAH**

SKRIPSI



OLEH:

HELMI PURWO PURUHITO RAIS

NIM 2822123013

**JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN TULUNGAGUNG)**

2016

**“STUDI ANALISIS REGULASI HAJI
DI INDONESIA MENURUT FIQIH IBADAH”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Syariah (S.Sy)



OLEH:

HELMI PURWO PURUHITO RAIS

NIM 2822123013

**JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN TULUNGAGUNG)**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Studi Analisis Regulasi Haji di Indonesia Menurut Fiqih Ibadah” yang ditulis oleh Helmi Purwo Puruhito NIM. 2822123013 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 18 Juni 2016

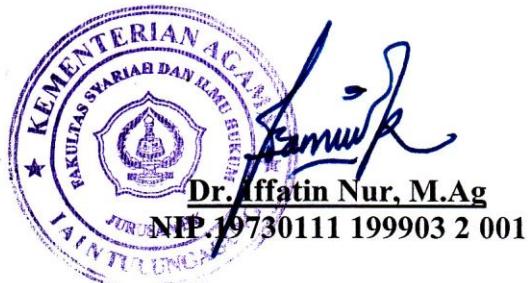
Pembimbing,



Dr. Iffatin Nur, M.Ag
NIP.19730111 199903 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



LEMBAR PENGESAHAN

STUDI ANALISIS REGULASI HAJIDI INDONESIA MENURUT FIQIH IBADAH

SKRIPSI

Disusun oleh :

HELMI PURWO PURUHITO RAIS
NIM. 2822123013

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Juli 2016 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Syari'ah (S.Sy.)

Dewan Penguji Skripsi

Ketua/Penguji :

Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19601020 199203 1 003

Tanda Tangan



Penguji Utama :

Dr. H. A. Muhtadi Anshor, M.Ag.
NIP. 19700720 200003 1 001



Sekretaris / Penguji :

Dr. Iffatin Nur, M.Ag.
NIP. 19730111 199903 2 001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum

IAIN Tulungagung



Dr. H. Asmawi, M.Ag.

NIP. 19750903 200312 1 004

MOTTO

فِيهِ ءَايَتٌ بَيْنَتٌ مَقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۚ وَلَلَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
الْبَيْتِ مَنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّيْ عَنِ الْعَذَابِ ۗ ۹۷

“padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia,*Al – Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hal 92

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur alhamdulillah ku persembahkan karya kecilku ini kepaa orang-orang yang ku sayangi :

1. Untuk kedua orang tuaku, Papa dan Almh. Mama tercinta yang aku banggakan, terimakasih karena dengan penuh kasih sayang yang tiada hentinya, dengan selalu memberikan nasehat, motivasi, pengorbanan dan juga do'a yang tiada henti kepadaku.
2. Adeku Anggi yang aku sayangi yang senantiasa menyemangatiku. Canda tawa dan tangis mu sebagai pengobat rinduku. Seperti keberadaan oase di tengah padang pasir yang tandus memberikan doping semangat ku dalam segala aktifitas ku
3. Keluarga besar mbah munasit dan mbah zais sekalian. Kalian semua sangat aku banggakan. Mengajarkan tentang arti kehidupan, penyemangat dan motivator saat aku jauh dari kampung halaman.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan jurusan Hukum Keluarga angkatan 2012, yang senantiasa memberi semangat dan selalu bersama dalam suka maupun duka, yang selalu mengukir cerita-cerita tak terlupakan. Kesetia kawan dan kebersamaan yang kalian berikan akan selalu ku kenang dan takkan pernah ku lupakan
5. Ibu Iffatin Nur selaku dosen Pembimbing yang senantiasa membimbingku dengan sabar.
6. Untuk almamaterku, teruslah engkau maju!

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil’alamiin, segala puja dan puji adalah milik Allah, berkat hidayah dan pertolonganNya Tugas Akhir ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan bagi ummatnya sekaligus telah menjelaskan segala persoalan kehidupan manusia baik lewat Al-Qur'an maupun Al-Hadis.

Sehubungan dengan selesaiannya penelitian skripsi ini maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
3. Bapak Dr. H. Asmawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
5. Ibu Indri Hadisiswati, S.H., M.H selaku Wakil Dekan II Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
6. Bapak H. M. Darin Arif Muallifin, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

7. Ibu Dr. Iffatin Nur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian laporan ini. Harapan dan doa peneliti semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini diterima Allah SWT. serta mendapatkan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan yang di sebabkan keterbatasan kemampuan peneliti Akhirnya karya ini peneliti suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridlo Allah SWT.

Tulungagung, Juni 2016

Peneliti

Helmi Purwo P. Rais

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Kajian	10
D. Kegunaan Kajian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Kajian Pustaka	12

G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : REGULASI HAJI DI INDONESIA.....	18
A.Pengertian Dan Faktor Lahirnya Regulasi Haji	18
B.Hak Dan Kewajiban Dalam Penyelenggaraan	
Ibadah.....	26
1. Hak dan kewajiban warga negara sebagai jamaah haji	
.....	28
2. Hak dan kewajiban pemerintah atau penyelenggara	
ibadah haji	33
C.PELAYANAN JAMAAH HAJI	34
1. Unsur pelayan pelaksanaan haji	34
2. Prosedur penyelenggaraan ibadah haji.....	58
BAB III : REGULASI DI INDONESIA DITINJAU DARI FIQIH IBADAH	
A. Pengertian Ibadah Haji	64
B. Sejarah Ibadah Haji	65
C. Syarat dan Rukun Haji.....	69
1. Syarat-Syarat Haji	69
2. Rukun haji	75
3. Beberapa wajib haji	81

D. Kewajiban Jamaah Haji	82
Orang yang wajib haji	82
E. Hikmah diselenggarakan nya Ibadah Haji.....	86
1. Hikmah Ibadah Haji	86
2. Hikmah Musim Haji Dipandang Dari Segi Perdagangan	89
3. Hikmah Haji Dalam Menyucikan AkhlaK	90
4. Hikmah Di Balik Kemuliaan Baitullah	91
5. Hikmah Menjadikan Baitullah Sebagi Tempat Ibadah Haji	92
6. Hikmah Dibalik Penetapan Bulan Tertentu Untuk Ibadah Haji	93
7. Hikmah Wukuf Di Arafah.....	93
8. Hikmah Bermalam Di Mina	94
9. Hikmah Sa’i Antara Shafa Dan Marwa.....	96
10. Hikmah Melontar Jumrah.....	97
11. Hikmah Bercukur	98
12. Hikmah Memberi Salam Dan Mencium Hajar Aswad	99
13. Hikmah Larangan Mengenakan Kain Berjahit Saat Ihram.....	100
14. Hikmah Di Balik Anjuran Mengenakan Kain Ihram Berwarna Putih	102

15. Hikmah Kesehatan Dibalik Pakaian Ihram	101
16. Hikmah Kurban	102
17. Hikmah Berjalan Cepat Dalam Tawaf	103
18. Hikmah Tawaf Qudum (Kedatangan)	103
19. Hikmah Bermalam Di Muzdalifah	104
20. Hikmah Berhenti Di Masy'aril Haram	105
21. Hikmah Tawaf Wada' (Perpisahan)	105
F. ANALISIS REGULASI HAJI DI INDONESIA MENURUT FIQIH IBADAH	106
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran-Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAKS

Skripsi dengan judul “Studi Analisis Regulasi Haji di Indonesia menurut Fiqih Ibadah” ini ditulis oleh Helmi Purwo Puruhito, NIM. 2822123013, Pembimbing Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata kunci: Regulasi, Haji, Fiqih Ibadah.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan ibadah haji yang merupakan salah satu rukun islam yang mana hanya diwajibkan sekali seumur hidup, dan itupun untuk orang-orang yang telah memenuhi syarat dan rukun ibadah haji, seiring perkembangan zaman, dimana peminat haji semakin banyak maka sejumlah aturan barupun ditetapkan pemerintah terkait dengan syarat naik haji dan berbagai peraturan terkait regulasi haji. Perubahan dilakukan meliputi semua aspek yang mendukung terjadinya ibadah haji yang aman dan nyaman. Regulasi terbaru terdapat di Peraturan Menteri Agama nomor 29 tahun 2015 tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler yang merupakan perubahan atas peraturan menteri agama nomor 14 tahun 2012 tentang ibadah haji reguler. Aturan haji yang dinilai bertentangan dengan kepentingan masyarakat dalam hal beribadah.

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimanakah regulasi haji di Indonesia? (2) Bagaimanakah tinjauan fiqih ibadah mengenai regulasi haji di Indonesia? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui tinjauan regulasi haji di Indonesia dan juga untuk mengetahui tinjauan fiqih ibadah mengenai regulasi haji di Indonesia.

Untuk menjawab permasalahan tersebut perlu dilakukan sebuah penelitian, sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang digunakan dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai dokumen baik berupa buku atau tulisan yang datanya diambil melalui telaah skripsi dan kitab-kitab fiqih, ushul fiqih, hadis dan tafsir, kemudian dianalisis dengan pendekatan ushul fiqih dan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian yang bersifat *kualitatif diskriptif analisis*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) batasan umur yang ditentukan dalam regulasi haji di Indonesia yang di sesuaikan sangat bertentangan dan tidak sesuai dengan fiqih ibadah karena di dalam fiqih ibadah dalam batasan umur hanya umur 7 tahun sudah di perbolehkan untuk melaksanakan haji, sementara dengan regulasi haji yang ada di indonesia memberikan kesan untuk tidak membolehkan melaksanakan haji pada umur di bawah baligh (di bawah 17 tahun). (2) adanya antara penyelenggaraan ibadah haji reguler dan ibadah haji khusus terlihat adanya diskriminasi antara si kaya dan si miskin bagaimana uang berbicara untuk mengupayakan pelaksanaan haji bagi mereka yang mempunyai uang lebih mudah dalam melaksanakan segala keperluan ibadah haji. Sementara di dalam fiqih ibadah sendiri tidak mengatur tentang pemudahan pelaksanaan ibadah haji tersebut dilihat dari sisi keuangan, namun fiqih sendiri hanya mengatur tentang sititha'ah atau kemampuan seseorang dalam membiayai perjalanan ibadah haji dan biaya kehidupan sehari-hari keluarga yang di tinggalkan.

ABSTRACT

Thesis with the title "Haji Regulatory Analysis Study in Indonesia according to the Fiqh of Worship" was written by Helmi Purwo Puruhito, NIM. 2822123013, Advisor Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Regulation, Hajj, Fiqh of Worship.

This thesis is motivated by the implementation of the pilgrimage which is one of the pillars of Islam that is required once in a lifetime for those who qualify and pillars of Hajj. As the years more and more interest in hajj, so that some of the new rules set by the government about the terms and rules of hajj. The changes include all aspects that support hajj safe and comfortable. The latest regulation contained in the Regulation of the Minister of Religious number 29 in 2015 on the implementation of regular Hajj which is an amendment to the Regulation of the Minister of religion number 14 in 2012 on a regular Hajj. Hajj rules considered contrary to the public interest in terms of worship.

The problem of this thesis research is (1) How does a review the regulation of Hajj in Indonesia? (2) How does a review of Islamic law on the regulation of worship Hajj in Indonesia? As for the purpose of this study was to determine the regulation of Hajj in Indonesia and also to find out the legal review on the regulation of Islamic religious pilgrimage in Indonesia.

To answer these problems need to do a research, while the method used is Library Research by reviewing and examining various documents such as books or writing data were taken through the study of theses and books of fiqh, usul fiqh, hadith and interpretation, then analyzed with approach usul fiqh and research conducted by researchers is research that is *qualitative descriptive analysis*.

The results of this study indicate that (1) the age limit that is specified in the regulation of Hajj in Indonesia were adjusted very contradictory and not appropriate because in the fiqh of worship in the age limit is only 7 years old already are allowed for Hajj, while the regulation of hajj there in Indonesia give the impression to not allow the hajj in the age under legal age (under 17 years). (2) As there is discrimination between regular and special Hajj, how money speaks to pursue the pilgrimage for those who have more money easily implement all purposes pilgrimage. While in the fiqh of worship itself does not set about it in terms of finances, but the fiqh itself only regulates a person's ability to finance the pilgrimage and the cost of everyday family life that they had left.

مُلْخَصٌ

وَالْدَافِعُ وَرَاءَهُ هَذِهِ الْفَرْضِيَّةُ عَنْ طَرِيقِ تَنْفِيدِ الْحَجَّ الَّذِي هُوَ وَاحِدٌ مِنْ أَرْكَانِ
الإِسْلَامِ مَا هُوَ مَطْلُوبٌ مَرَّةً وَاحِدَةً فِي الْعُمُرِ بِالنِّسْبَةِ لِأُولَئِكَ الَّذِينَ تَأْهِيلُ وَأَرْكَانُ الْحَجَّ.
عَلَى مَرَّ السَّيْنَيْنِ الْمُزِيدَ وَالْمُزِيدُ مِنَ الْإِهْتِنَامِ فِي الْحَجَّ، حَتَّى أَنْ يَعْضُّ الْقَوَاعِدُ الْجَدِيدَةَ
الَّتِي وَضَعَنَّهَا الْحُكُومَةُ حَوْلَ شُرُوطِ وَقُوَّاعِدِ الْحَجَّ. وَتَشْمَلُ التَّغْيِيرَاتُ جَمِيعَ الْجَوَابِنِ
الَّتِي تُدْعِمُ الْحَجَّ آمِنَةً وَمَرِيحةً. أَحَدَتِ الْأَنْظَمَةِ الْوَارِدَةِ فِي لِلَّهَّةِ وَزَيْرِ رَقْمِ الدِّينِيِّ ٢٩
فِي عَامِ ٢٠١٥ عَلَى تَنْفِيدِ الْحَجَّ الْعَادِيِّ الَّذِي هُوَ تُعَدِّيلٌ لِلائِحَةِ وَزَيْرُ دِينِ رَقْمِ ١٤ فِي
عَامِ ٢٠١٢ عَلَى الْحَجَّ مُنْتَظَمٍ. قَوَاعِدُ الْحَجَّ تَعْتَبَرُ تَعَارِضًا مَعَ الْمُصْلَحَةِ الْعَامَةِ مِنْ
حُلُبِ الْعِبَادَةِ.

مشكلة هذا البحث أطروحة هي (١) كيف مراجعة القانون الوضعي على تنظيم الحج؟ (٢) كيف مراجعة القانون الإسلامي على تنظيم عبادة الحج؟ أما بالنسبة للغرض من هذه الدراسة هو تحديد مراجعة قانونية الإيجابي لتنظيم الحج وأيضاً لمعرفة المراجعة القانونية بشأن تنظيم الحج الديني الإسلامي.

لِلإجابة عَلَى هَذِهِ الْمُشَكَّلَاتِ تَحْتَاجُ إِلَى الْقِيَامُ بِالْأَبْحَاثِ، فِي حِينَ أَنَّ الطَّرِيقَةَ
الْمُسْتَخْدَمَةَ الْبَحْوُثُ الْمَكْتَبَةَ مِنْ خَلَالِ مُرَاجِعَةٍ وَفَحْصٍ وَتَأْقِيقٍ مُخْتَلِفَةً مِثْلُ الْكِتَبِ أَوْ
كِتَابَهُ الْبَيَانَاتُ تَمَّ اتِّخادُهَا مِنْ خَلَالِ دِرَاسَةِ أَطْرُوْحَاتٍ وَكِتَابَهُ الْفِقْهُ وَالْفِقْهُ أَصْوُلُ،
الْحَدِيثُ وَالْتَّفْسِيرُ، تَمَّ تَحْلِيلُهَا مَعَ نَهْجِ الْفِقْهِ أَصْوُلُ وَالْأَبْحَاثُ الَّتِي أُجْرِيَتُ مِنْ قَبْلِ
بَاحِثِيْنَ ذَلِكَ الْبَحَثُ الَّذِي هُوَ التَّحْلِيلُ الْوَصْفِيُّ التَّوْعِيُّ.

وَتُشَيرُ نَتْائِجُ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ إِلَى أَنْ (١) الْحَدُّ الْأَدْنِي لِلِّسْنَ الْمَحَدُّ فِي تَنظِيمِ الْحَجَّ فِي اِنْدُونِيَّسِياً تَمَّ تَعْدِيلُ مُتَنَاقِضَهُ حِدَّاً وَغَيْرُ مُنَاسِبٍ لِأَنَّهُ فِي فَقْهِ الْعِبَادَةِ فِي الْحَدُّ الْأَدْنِي لِلِّسْنِ هُوَ سَنَةٌ قَطَّ ٧ سَنَوَاتٍ بِالْفَعْلِ يَسْمَحُ لِلْحَجَّ ، فِي حِينَ أَنْ تَنظِيمُ الْحَجَّ هُنْكَ فِي اِنْدُونِيَّسِياً تَعْطِي اِنْطِبَاعًا بَعْدَ السَّمَاحِ الْحَجَّ فِي الْعَصْرِ تَحْتَ السَّنَنِ الْقَائِمِيِّ (تَحْتَ ١٧ عَامًا). (٢) كَمَا أَنْ هُنْكَ تَمْبِيرًا بَيْنَ الْحَجَّ الْعَادِيِّ وَالْإِسْتِنَائِيِّ، كَيْفَ يَكَلِّمُ الْمَالُ لِمَتَابِعَةِ الْحَجَّ بِالنَّسَبَةِ لِلْوَلِيَّكَ الَّذِينَ لَدِيهِمُ الْمَزِيدُ مِنَ الْمَالِ بِسَهْوَةِ تَنْفِيذِ جَمِيعِ أَغْرَاضِ الْحَجَّ. بَيْنَمَا فِي فَقْهِ الْعِبَادَةِ نَفْسَهَا لَا تَعْيِبُ عَنْ ذَلِكَ مِنْ حِينَتِ الْمَوَارِدِ الْمَالِيَّةِ، وَلَكِنْ فَقْهُ نَفْسَهُ يَنْظِمُ قَطَّ عَلَى قَدْرَةِ الشَّخْصِ عَلَى تَمْوِيلِ الْحَجَّ وَتَكَافِفِ الْحَيَاةِ الْأَسْرِيَّةِ الْيَوْمِيَّةِ الَّتِي كَانُوا قَدْ غَادُوا.